

**UPAYA GURU BK DALAM MENGENTASKAN PERMASALAHAN SISWA YANG  
MENGALAMI *SELF EFFICACY* RENDAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**PUTRI SAKINAH LUBIS**  
1304865/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA GURU BK DALAM MENGENTASKAN PERMASALAHAN  
SISWA YANG MENGALAMI *SELF EFFICACY* RENDAH**

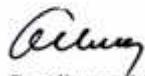
Nama : Putri Sakinah Lubis  
NIM/BP : 1304865/2013  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

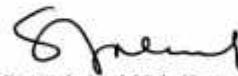
Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Alizamar, M.Pd., Kons  
NIP. 19550703 197903 1 001



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons  
NIP. 19901103 198503 2 001

Ketua Jurusan Prodi



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons  
NIP. 19560310 198103 1 004

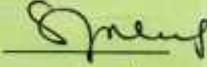
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa  
yang Mengalami *Self Efficacy* Rendah  
Nama : Putri Sakinah Lubis  
NIM/BP : 1304865/2013  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Zadrion Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Sakinah Lubis

NIM/BP : 1304865/2013

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa yang Mengalami *Self Efficacy* Rendah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



  
Putri Sakinah Lubis  
NIM/BP. 1304865/2013

## ABSTRAK

**Judul** : Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Siswayang Mengalami *Self Efficacy* Rendah

**Nama** : Putri Sakinah Lubis

**Pembimbing** : 1. Dr. Alizamar, M. Pd., Kons  
2. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons

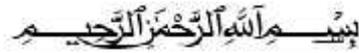
Idealnya dalam mengikuti proses pembelajaran siswa perlu memiliki *self efficacy* yang kuat, karena dengan *self efficacy* siswa akan berusaha lebih keras dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, mengatur aktivitas belajarnya sendiri, tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan, serta mewujudkan harapannya dengan baik. Fenomena yang ditemukan di lapangan masih ada siswa yang mengalami masalah dengan *self efficacy*, seperti: (1) menyontek karena tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya sendiri, (2) cenderung sering menghindar dalam menerima tugas, (3) menunjukkan kecemasan dalam menerima tugas akademik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru BK dalam mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK SMP Negeri Kota Padang dengan jumlah 39 orang. Instrumen yang digunakan adalah *Skala Likert*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Upaya guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah berada pada kategori cukup baik. (2) Upaya guru BK dalam mengidentifikasi dan menganalisis sumber-sumber penyebab timbulnya *self efficacy* rendah berada pada kategori cukup baik. (3) Upaya guru BK dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat membantu mengentaskan masalah *self efficacy* rendah berada pada kategori baik. (4) Upaya guru BK dalam menyusun rencana layanan untuk mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah berada pada kategori cukup baik. (5) Upaya guru BK dalam melaksanakan layanan terkait *self efficacy* rendah berada pada kategori cukup baik. (6) Upaya guru BK dalam mengevaluasi layanan terkait *self efficacy* rendah berada pada kategori cukup baik. Jadi upaya guru BK dalam mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah tergolong cukup baik dengan persentase 35,35%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada guru BK di sekolah agar melaksanakan berbagai layanan guna mencegah terjadinya *self efficacy* rendah.

**Kata Kunci:** Guru BK, *self efficacy*, siswa

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa yang Mengalami *Self Efficacy* Rendah” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, dan motivasi agar skripsi ini tidak jauh dari kesempurnaan.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons.; Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.; Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
6. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, majelis guru, pegawai dan siswa-siswi SMPNegeri 2, 4, 7, 12, 13, 15, 18, 22,25, 34 Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
8. Bapak Ramadi selaku staf dan karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam urusan administrasi.
9. Teristimewa kepada Ayahanda H.Lokot Ikhwan S. Pd dan Ibunda Hj. Rosliana S.Pd, serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 Fakultas Ilmu Pendidikan dan pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal,akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Februari 2018

Peneliti

Putri Sakinah Lubis  
1304865/2013

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Pertanyaan Penelitian.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
1. <i>Self Efficacy</i>	
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	13
b. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i> .....	15
c. Klasifikasi <i>Self Efficacy</i> .....	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	19
e. Gambaran <i>Self Efficacy</i> Rendah dan Indikator Siswa .....	20
2. Upaya Guru BK Mengentaskan Permasalahan Siswa.....	21
a. Pengertian Guru BK .....	21
b. Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Sisw.....	22
c. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Defenisi Operasional.....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Alat Pengumpul Data.....	27
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Analisis Data.....	31
1. Mengidentifikasi Permasalahan Siswa yang Mengalami <i>Self Efficac</i> Rendah .....	31
2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Sumber-Sumber Penyebab Timbulnya <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	32
3. Mengidentifikasi Pihak-Pihak yang Dapat Membantu Mengentaskan Masalah <i>Self Efficacy</i> Rendah.....	33
4. Menyusun Rencana Layanan untuk Mengentaskan Permasalahan	

<i>Self Efficacy</i> Rendah .....	34
5. Pelaksanaan Layanan dan Evaluasi tentang Pengentasan Masalah <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	35
6. Evaluasi Layanan Terkait tentang <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	36
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Mengidentifikasi Permasalahan Siswa yang Mengalami <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	40
2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Sumber-Sumber Penyebab Timbulnya <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	41
3. Mengidentifikasi Pihak-Pihak yang Dapat Membantu Mengentaskan Masalah <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	42
4. Menyusun Rencana Layanan untuk Mengentaskan Permasalahan <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	43
5. Pelaksanaan Layanan dan Evaluasi tentang Pengentasan Masalah <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	44
6. Evaluasi Layanan Terkait tentang <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	46
C. Keterbatasan Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	52
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

Tabel 1. <i>Self Efficacy</i> Tinggi dan Rendah Berkaitan Perilaku Siswa .....	20
Tabel 2. Subjek Penelitian.....	26
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	28
Tabel 4. Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian .....	29
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	30
Tabel 6. Mengidentifikasi Permasalahan <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	32
Tabel 7. Mengidentifikasi dan Menganalisis Penyebab <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	33
Tabel 8. Mengidentifikasi Pihak yang Dapat Mengentaskan <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	34
Tabel 9. Menyusun Rencana LayananTerkait <i>Self Efficacy</i> Rendah .....	35
Tabel 10. Pelaksanaan Layanan tentang <i>Self Efficacy</i> Rendah.....	36
Tabel 11. Evaluasi Layanan Terkait <i>Self Efficacy</i> Rendah.....	37
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	38

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	24
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran**

Lampiran1. Kisi-kisi Instrumen .....	55
Lampiran2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen.....	57
Lampiran3. Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran4. Tabulasi Hasil Penelitian .....	74
Lampiran5. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	95
Lampiran6. Surat IzinPenelitian dari FIP .....	96
Lampiran7.SuratBalasanPenelitian.....	97

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu cara menyelenggarakan sistem pendidikan nasional, agar dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Republik Indonesia. Masing-masing memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan dan kemampuan dasar, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta menggunakan bahasa Indonesia yang diperlukan oleh setiap warga negara untuk dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Syahniar (2013) Bimbingan dan konseling yang merupakan pendidikan, memiliki peran yang sangat penting untuk dapat membantu terciptanya tujuan pendidikan itu sendiri, karena guru BK yang juga merupakan salah satu pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik mampu memberdayakan segenap potensi yang ada pada dirinya untuk dapat menjadi pribadi yang bermanfaat. Selain itu pendidik juga memiliki kewajiban untuk membantu peserta didik ketika mengalami masalah-masalah dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu upaya dalam mengembangkan potensi siswa dapat dilakukan melalui pengentasan berbagai macam permasalahan siswa. Adapun permasalahan siswa yang berkaitan dengan belajar yaitu permasalahan *self efficacy* yang rendah. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan.

*Self efficacy* akan berkembang berangsur-angsur secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan, Bandura (dalam Ormrod, 2008:20). Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih

mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai *self efficacy* rendah. Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2011:201) mendefinisikan *self efficacy* sebagai “Keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu sebagai kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”.

Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk merubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan *self efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang yang dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Hal senada juga diungkapkan oleh Gist (dalam Gufron & Rini, 2010:74) bahwa perasaan *self efficacy* memainkan satu peran penting dalam memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari, *self efficacy* mengarahkan individu untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan.

*Self efficacy* yang berkaitan dengan individu juga berkaitan dengan tugas yang spesifik (Bandura, 1997:56), diantaranya dalam bidang akademik. *Self efficacy* adalah keyakinan yang dirasakan individu mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas keilmuan untuk membentuk perilaku yang relevan. Dapat dipahami bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan dan penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas, untuk mengatur aktivitas belajarnya sendiri, dan untuk mewujudkan harapannya dengan baik.

Masalah *efficacy* sangat berpengaruh dalam diri siswa. Sebab layaknya manusia, siswa di sekolah pasti ingin mengetahui seberapa besar *self efficacy* nya dalam mencapai tugas tertentu yang diinginkannya. *Self efficacy* dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu *self efficacy* akademis, *self efficacy* sosial, dan *self relugatory self efficacy*. Baron & Byrne (2004:186) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek *self efficacy*, yaitu: 1) *self efficacy* akademis berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur

kegiatan belajar mereka sendiri, dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain. 2) *self efficacy* sosial berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan dan melakukan kegiatan diwaktu senggang. 3) *self relugatory self efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya dan mencegah kegiatan beresiko tinggi.

Permasalahan *self efficacy* siswa di lingkungan sekolah menjadi tugas dan tanggung jawab dari guru BK. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK untuk menangani permasalahan *self efficacy* siswa yang rendah yaitu melalui pelaksanaan layanan BK. Pelaksanaan layanan BK dapat dinilai positif oleh siswa apabila permasalahan tersebut khususnya masalah *self efficacy* dapat diatasi oleh guru BK. Penilaian terhadap hal yang dilakukan oleh guru BK dipengaruhi oleh persepsi individu tersebut. Dengan adanya kemampuan berfikir dan menilai terhadap hal yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, ataupun terhadap orang lain dan bahkan meyakini persepsinya yang belum tentu objektif.

Bandura (1997:101) menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi mau menerima tugas-tugas akademik yang diberikan kepadanya, mengarahkan usaha untuk mengerjakan tugas dan lebih tekun sehingga individu dapat mencapai prestasi yang tinggi. Berbagai penelitian memberikan bukti yang mendukung pernyataan tersebut.

Fenomena di lapangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sugiati (2003) ada siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah dalam belajar. Hasil penelitian yang lain dari Nurlaila (dalam Supriyatin, 2013:6) menyatakan bahwa ada siswa yang mengalami kecemasan dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN). Kecemasan menghadapi ujian ini terjadi karena adanya *self efficacy* yang rendah dari siswa. Siswa merasa tidak punya persiapan diri, merasa tidak mampu menghadapi ujian, dan tidak mampu mengontrol respon fisik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rini (2013) menemukan fakta bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat dalam mengerjakan soal-soal ujian dan mampu menghadapi keadaan yang tertekan yaitu ujian nasional. Siswa harus memiliki *self efficacy* yang mendorongnya untuk melakukan penemuan informasi dalam menghadapi ujian

nasional. Adanya penemuan informasi di bidang akademik akan membuat siswa menjadi semakin percaya diri dalam berprestasi. Selanjutnya penelitian Tutuk Ari Asanti (2009) mengungkapkan bahwa *self- efficacy* yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan nilai ujian yang meningkat.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama Praktek Lapangan BK (PLBK) di SMP Negeri 4 Padang tanggal 6 September 2016 ditemukan beberapa siswa yang memiliki perilaku yang mengindikasikan adanya *self efficacy* rendah. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kesehariannya yang masih meragukan kemampuannya dalam proses belajar, seperti menyontek saat mengerjakan ulangan atau tugas, meragukan jawabannya dan lebih meyakini jawaban teman (kadang-kadang mereka mengganti jawaban yang sudah ditulis dengan jawaban baru dari teman), enggan mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru, mengeluh dalam mengerjakan banyak tugas, dan bahkan sering tidak mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada dirinya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan 3 orang Guru BK bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki *self efficacy* rendah, guru BK menyatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak berani maju didepan kelas jika disuruh guru, dan masih ada siswa yang masih belum percaya diri terhadap dirinya sendiri, misalnya jika ada guru yang melakukan ujian sekolah, maka tindakan yang dilakukan siswa adalah menyontek.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Padang, pada tanggal 6 September 2016 dengan 6 orang siswa juga ditemukan beberapa siswa memiliki perilaku yang mengindikasikan adanya *self efficacy* rendah. Dimana siswa mengaku mudah menyerah dalam menghadapi suatu rintangan, siswa cenderung menghindari tugas-tugas yang sulit, cepat merasa sedih dan cemas serta merasa tidak mampu dalam menghadapi tugas.

Selanjutnya hasil wawancara di SMP Negeri 4 Padang, pada tanggal 6 September 2016 dengan 3 orang guru mata pelajaran terdapat siswa yang masih memiliki *self efficacy* yang rendah, misalnya beberapa siswa menunjukkan kecemasan dalam menerima beban tugas akademik, suka menunda-nunda mengerjakan tugas, bahkan cenderung sering menghindar

dalam menerima tugas, sehingga banyak siswa yang tidak tepat waktu menyelesaikan dan mengumpulkan tugas. Hal ini berpengaruh pada pencapaian prestasi yang tidak memuaskan.

Kemudian hasil pengamatan penulis terhadap guru BK dalam mengentaskan permasalahan *self efficacy* siswa yang rendah ditemukan bahwa kurangnya kerjasama guru BK dengan pihak terkait (guru mata pelajaran) untuk mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* yang rendah, minimnya wawasan guru BK terhadap pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* yang rendah, dan tidak adanya tindak lanjut guru BK setelah memberikan layanan terutama bagi siswa yang mengalami *self efficacy* yang rendah.

Rendahnya *self efficacy*, akan membuat siswa enggan melakukan kewajibannya, yakni belajar dengan baik. Hal ini dapat pula memicu keengganan siswa dalam bersaing mengejar prestasi. Sedangkan untuk mencapai masa depan dikelilingi oleh persaingan, dan membutuhkan generasi yang unggul. Keunggulan tersebut hanya dapat diperoleh melalui proses belajar yang optimal. Proses belajar yang optimal dapat diraih apabila *self efficacy* yang dimiliki oleh para siswa tersebut cukup kuat.

Kenyataan yang dapat dilihat di sekolah, banyak siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya untuk mendapatkan prestasi belajar optimal sehingga siswa cenderung enggan mepedulikan pelajaran dan banyak yang memilih bermain atau berbicara dengan teman disaat guru sedang mengajar.

Idealnya siswa memiliki *self efficacy* yang baik, sebagaimana dijelaskan oleh Kreitner (2003:170) dimana gambaran dari *self efficacy* yang berhasil yaitu: aktif, mampu mengelola situasi sulit, mampu menetapkan tujuan, mampu membuat perencanaan, gigih, mampu memecahkan persoalan, belajar dari kegagalan, memperlihatkan keberhasilan, mampu mengatasi stress. Namun kenyataannya dilapangan siswa belum memiliki *self efficacy* yang berhasil.

Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pihak sekolah melalui guru BK melakukan penanganan atau memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami *self efficacy* rendah. Sedangkan, pelayanan yang diberikan guru BK belum mampu mengatasi permasalahan

tersebut. Selain itu, guru BK juga perlu menentukan kepada siapa instrumen tersebut akan ditujukan, misalnya dengan memberikan angket kepada siswa, atau menggunakan pedoman wawancara dengan wali kelas siswa, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurihsan (2005:60) bahwa sumber informasi untuk keperluan penilaian ini antara lain siswa, kepala sekolah, para wali kelas, guru mata pelajaran, orang tua, tokoh masyarakat, para pejabat depdikbud, organisasi profesi bimbingan, sekolah lanjutan, dan sebagainya.

Apabila siswa mengalami *self efficacy* rendah dan dibiarkan begitu saja maka siswa tersebut akan mengalami kegagalan dan mudah menyerah ketika menghadapi suatu rintangan dalam menggapai cita-citanya. Hal demikian akan menimbulkan ketidakberhasilan siswa dalam belajar di sekolah.

Berdasarkan penjabaran hal-hal di atas, maka penulis sangat tertarik dan merasa perlu untuk melihat, mengungkap dan membahas permasalahan tersebut secara lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul: “*Upaya Guru BK dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa yang Mengalami Self Efficacy Rendah*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Adanya siswa yang tidak yakin pada kemampuan dirinya sendiri dalam membuat tugas, ulangan maupun pada saat ujian.
2. Adanya siswa yang melakukan tindakan curang seperti menyontek.
3. Adanya siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat di kelas.
4. Adanya siswa yang tidak berani maju di depan kelas jika disuruh guru
5. Adanya siswa yang pesimis dengan kemampuannya.
6. Belum terlaksananya layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
7. Tidak adanya tindak lanjut guru BK setelah memberikan layanan, terutama bagi siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.

8. Belum optimalnya pelaksanaan layanan untuk mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.

### C. Batasan Masalah

Dengan bertitik tolak pada aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah, maka penulis mencoba membatasi masalah mengenai upaya guru BK dalam mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah yaitu sebagai berikut.

1. Upaya guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
2. Upaya guru BK dalam menganalisis sumber-sumber penyebab timbulnya permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
3. Upaya guru BK dalam melibatkan pihak yang terkait yang dapat membantu mencegah permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
4. Upaya guru BK dalam menyusun layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
5. Upaya guru BK dalam melaksanakan layanan untuk mengentaskan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
6. Upaya guru BK dalam mengevaluasi layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.

### D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah.

1. Bagaimana upaya guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?
2. Bagaimana upaya guru BK dalam menganalisis sumber-sumber penyebab timbulnya permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?
3. Bagaimana upaya guru BK dalam melibatkan pihak yang terkait yang dapat membantu mencegah permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?

4. Bagaimana upaya guru BK dalam menyusun layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?
5. Bagaimana upaya guru BK dalam melaksanakan layanan untuk mengentaskan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?
6. Bagaimana upaya guru BK dalam mengevaluasi layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
2. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam menganalisis sumber-sumber penyebab timbulnya permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
3. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam melibatkan pihak yang terkait yang dapat membantu mencegah permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
4. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam menyusun layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
5. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam melaksanakan layanan untuk mengentaskan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.
6. Mendeskripsikan upaya guru BK dalam mengevaluasi layanan yang terkait dengan pengentasan masalah siswa yang mengalami *self efficacy* rendah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dilihat secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi dunia pendidikan untuk membantu siswa yang mengalami *self efficacy* yang rendah khususnya dibidang akademik.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai referensi bagi siswa untuk mengatasi *self efficacy* yang rendah dalam melaksanakan semua tugas-tugasnya baik di sekolah ataupun luar sekolah.

b. Guru BK

Sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam membantu siswa untuk mengentaskan permasalahan siswa yang mengalami *self efficacy* rendah dan membuat siswa merasa yakin dengan kemampuannya sendiri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan kontribusi sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan variabel lain.